



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri otomotif di dunia menjadi sangat pesat sejak perang dunia ke-II sampai pada zaman modern ini. Terutama pada otomotif motor yang sudah dibuat dan digunakan untuk berperang. Motor bertipe *sportbike* sudah berkembang berdasarkan bentuk dan kegunaannya. *Sportbike* bisa dikatakan memiliki nilai seni tersendiri karena dari segi desain pada *body* motor dari tahun ke tahun semakin terlihat futuristik. Hingga saat ini *sportbike* banyak digunakan para *enthusiaist* motor untuk sekedar jalan-jalan, berkumpul dengan komunitas, balapan sirkuit dan touring. Perkembangan *sportbike* sudah merambah ke Indonesia dan saat ini sudah banyak komunitas yang menggunakan motor jenis *sportbike*. Musyaffa (2017) mengatakan bahwa pada saat ini motor besar menjadi gaya hidup dikarenakan mereka yang membeli motor besar hanya untuk mengikuti perkembangan gaya hidup karena punya moge terkesan keren kerja (Dikutip dari www.mediaindonesia.com, diakses pada tanggal 20 febuari 2017, 18:30).

Motor berdasarkan banyak manufaktur memiliki ciri khas yang berbeda pada umumnya. Mulai dari segi tampilan, karakter mesin, posisi berkendara dan teknologi yang ada pada *sportbike*. Sehingga bagi para pemula yang baru menunggangi *sportbike*, pengendara harus mengetahui bagaimana cara berkendara dengan nyaman dan menyesuaikan diri pada motor dari berbagai macam motor dari jenis *sportbike*. Terutama pada kaum muda, *sportbike* menjadi sarana hobi

dan gaya hidup, contohnya dengan melakukan SUNMORI (*Sunday Morning Ride*). Apriliananda (2016) mengatakan bahwa SUNMORI yang menjadi ciri khas motor-motor besar dari berbagai macam tipe, ingin mendapatkan tarikan performa motor yang jarang didapatkan pada hari kerja (Dikutip dari www.otomania.com, diakses pada tanggal 20 febuari 2017, 20:15).

Menggunakan motor dengan kubikasi mesin besar tidak dapat disetarakan dengan mengendarai sekuter. Pemahaman ini dapat menjadi pembelajaran bagi para pemula yang ingin menyalurkan hobinya pada *sportbike*, karena sangat penting bagi pengendara untuk mengerti karakteristik *sportbike*.

Banyak terjadi kecelakaan pada usia muda pada saat mengendarai *sportbike*. Hal tersebut disebabkan karena anak usia muda memiliki keterbatasan dalam memahami kendaraan yang digunakan serta berkendara dengan baik di jalan raya.

Pada umumnya pengenalan karakteristik *sportbike* yang dikendarai cukup penting agar pengendara mendapat pengetahuan serta mendapat *skill* untuk mengendalikan *sportbike*. Banyak cara dapat digunakan untuk memahami dan mengerti karakteristik *sportbike*, baik melalui internet, buku, atau audio visual.

Menurut Muktiono (2003), buku mudah dibawa disetiap tempat, dapat dibaca secara berulang-ulang. Dia memberikan pernyataan bahwa buku masih dianggap sebagai media yang berwibawa dan memiliki peran yang sangat kuat dalam pendidikan. Buku juga dapat dikatakan sebagai sumber yang benar, sehingga buku mendapatkan kesan positif (hlm. 4). Oleh karena itu, diperlukan buku yang dapat mengedukasi mengenai karakteristik dari berbagai macam

sportbike di Indonesia dan menginspirasi para pemula pengguna *sportbike* agar dapat mengerti melalui pemahaman yang diberikan dari informasi dalam buku.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku visual mengenai pengenalan edukasi teknik berkendara *sportbike* untuk para pemula?

1.3. Batasan Masalah

Dalam buku tersebut menjelaskan teknik berkendara *sportbike* dengan target pembaca buku :

- Target Umur utama: 17- 22 tahun
- Target Kelas: Menengah keatas
- Demografis: Pemula, *Enthusiast Sportbike*
- Geografis: DKI Jakarta

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk merancang buku visual mengenai teknik berkendara *sportbike* untuk pemula.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi Penulis

Dalam perancangan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak hal terutama mengenai *sportbike*. Penulis lebih mengetahui hal teknik berkendara *sportbike* seperti *cornering, braking, throttle control, body position, u-turns, line selections*

dan penggunaan pakaian ketika berkendara. Selain itu penulis juga dapat mempelajari cara proses pembuatan buku hobi.

2. Bagi Masyarakat

Dalam perancangan tugas akhir yang ditargetkan kepada umur 17-22 tahun terutama pemula yang baru bermain dalam segmen *sportbike* untuk lebih mengenal teknik- teknik dalam berkendara *sportbike*. Selain itu cara berpakaian dalam berkendara, juga diperlukan sebagai pengaman ketika berkendara. Selain itu juga sebagai media informasi dan sarana pengetahuan atau edukasi bagi para pemula yang baru bermain pada segmen *sportbike*.

3. Bagi Universitas

Perancangan tugas akhir yang dibuat oleh penulis dapat dijadikan sebagai referensi untuk angkatan selanjutnya yang ingin melakukan tugas akhir.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA